

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Kolase Bahan *Loose parts* Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Durian Genteng Surabaya

Dwi Erma Setiawati

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : dwi.23413@mhs.unesa.ac.id

Nurul Khotimah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : nurulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun melalui kegiatan kolase dengan menggunakan bahan *loose parts* di PPT Durian Genteng Surabaya. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada aktivitas yang membutuhkan koordinasi tangan dan jari, seperti meremas, menempel, dan menjepit. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok bermain (usia 3–4 tahun) yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian kinerja anak. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah diterapkannya kegiatan kolase dengan bahan *loose parts*. Pada pra tindakan, hanya 57,5% anak yang menunjukkan perkembangan sesuai harapan. Setelah siklus I, meningkat menjadi 69,3%, dan pada siklus II mencapai 90,3% anak yang menunjukkan perkembangan sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik kolase dengan bahan *loose parts* efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

Kata Kunci : *Kolase, Loose part, Motorik halus*

Abstract

This study aims to improve the fine motor skills of children aged 3–4 years through collage activities using loose parts materials at PPT Durian Genteng Surabaya. The background of this research is the low level of children's fine motor abilities during learning activities, especially those requiring hand and finger coordination such as squeezing, pasting, and pinching. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages.

The subjects of this study were 15 children in the playgroup class (ages 3–4 years). Data collection techniques included observation, documentation, and performance assessment. The collected data were analyzed descriptively using both quantitative and qualitative approaches.

The results showed that the children's fine motor skills improved after implementing collage activities using loose parts materials. In the pre-action phase, only 57,5% of the children demonstrated development according to expectations. After the first cycle, this increased to 69,3%, and in the second cycle, 90,3% of the children showed very good development. These results indicate that collage techniques using loose parts are effective in enhancing fine motor skills in early childhood.

Keywords : *Collage, Loose part, Fine motor skills*

PENDAHULUAN

Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 menyatakan anak adalah individu yang belum berusia 18

tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun. Pendidikan

anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dalam kandungan sampai dengan usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, 2003). Sementara itu menurut direktorat pendidikan anak usia dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar. Motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecil, seperti otot-otot pergelangan tangan dan jari-jemari. Anak usia 3-4 tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat pada perkembangan motoriknya, anak usia 3-4 tahun tidak bisa duduk tenang dalam waktu yang lama, sehingga kegiatan yang diberikan kepada anak usia tersebut lebih banyak pada kegiatan yang mengembangkan motoriknya.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan yang tepat dalam menstimulus aspek-aspek perkembangannya. Selain lingkungan, model pembelajaran, strategi, dan media juga turut serta mendukung teroptimalnya pencapaian aspek perkembangannya. Salah satu kegiatan yang bisa mempengaruhi kemampuan motorik halus anak yaitu melalui kegiatan kolase. Menurut Syakir Muharrar dan Sri Verayanti menyatakan bahwa kolase adalah suatu teknik menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam dan lain sebagainya kemudian dikombinasikan dengan menggunakan cat atau teknik lain.

Kata “kolase” dalam bahasa Inggris disebut “collage” yang berasal dari bahasa Perancis “coller” yang berarti “merekatkan”. Kolase itu sendiri merupakan sebuah desain atau sebuah gambar yang dibuat dari potongan atau guntingan kertas. Selanjutnya Tim Bina Karya Guru (2006) menyatakan bahwa: “kolase adalah melukis dengan cara menempel atau merekatkan. Sedangkan menurut Sumanto (2006) kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu seperti biji-bijian dan kertas. (Azizah et al., 2022)

Pengenalan kegiatan motorik halus sebaiknya dilakukan sejak memasuki usia sekolah. Melalui pengenalan kegiatan motorik halus, ini diharapkan anak-anak mampu menguasai gerakan-gerakan yang akan dilakukan nantinya pada saat bersekolah, seperti menulis, menggambar, memasang sepatu, membuka dan memasang kancing baju, dan sebagainya. Perkembangan kemampuan motorik halus anak berbeda-beda dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan banyak anak usia 3-4 tahun di PPT Durian Genteng Surabaya yang menunjukkan perkembangan motorik halus belum optimal. Anak-anak kesulitan melakukan aktivitas yang memerlukan koordinasi tangan dan jari seperti merangkai benda kecil, menempel atau memegang benda kecil.

Metode pembelajaran yang di terapkan di PPT Durian Genteng Surabaya masih terbatas pada aktivitas konvensional yang kurang melibatkan stimulasi motorik halus secara langsung. Media pembelajaran yang digunakan sebagian besar bersifat monoton dan tidak memanfaatkan bahan-bahan alternatif seperti looseparts yang merangsang kreativitas dan ketrampilan anak.

Dari hasil observasi awal tersebut, maka peneliti berkolaborasi dengan guru membuat penelitian untuk Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui Teknik kolase dengan bahan loose parts anak usia 3-4 Tahun di PPT Durian Genteng Surabaya.

METODE

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik kolase dengan bahan *loose parts* anak usia 3-4 tahun di PPT Durian Genteng Surabaya ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class action research*). Desain siklus yang dirancang dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi. Menurut Arikunto (2009) mengemukakan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan oleh guru, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Indikator teknik kolase yang akan diteliti dikembangkan berdasarkan teori tentang teknik kolase pada anak. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan perilaku anak pada saat kegiatan berlangsung. Adapun indikator teknik kolase anak dengan bahan *loose parts* menurut hasil sintesis dari tiga pendapat ahli peneliti menggunakan indikator teknik kolase dari Deni Widiati (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

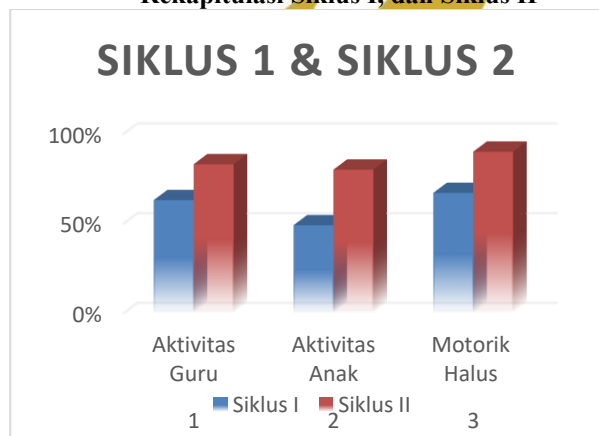
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik kolase dengan bahan *loose parts* anak usia 3-4 tahun di PPT Durian Genteng Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kolase memberikan dampak positif terhadap kemampuan motorik halus. Hal ini dapat terlihat dari beberapa indikator berikut ini: (1) koordinasi jari tangan dan mata anak untuk mengambil, memegang bahan kolase (2) kelenturan pergelangan tangan anak memberi lem pada pola gambar (3) kekuatan otot jari tangan anak dalam menyusun bahan kolase menempel bahan pada pola gambar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kolase dengan bahan *loose parts* dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan anak.

Tabel 1
Kategori Skor Hasil Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Kategori	Skor	Pra penelitian n	Siklus I	Siklus II
Kurang	< 60%	57,5%	-	-
Cukup	60%-79%	-	69,3%	-
Baik	80%-100%	-	-	90,3%

Grafik
Rekapitulasi Siklus I, dan Siklus II



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik kolase dengan menggunakan bahan *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun di PPT Durian Genteng Surabaya. Peningkatan terlihat dari kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari saat menempel, meremas, menyusun, serta menjepit bahan kolase.

Setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan kolase menggunakan bahan *loose parts*, terjadi peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa metode kolase dengan bahan *loose parts* merupakan pendekatan yang efektif, menarik, dan sesuai untuk merangsang perkembangan motorik halus anak usia dini. Perubahan positif ini ditunjukkan oleh anak antara lain meningkatkan koordinasi mata dan tangan, kekuatan jari, ketrampilan menjepit dan menjumput serta fokus dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas kolase.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih Setyaningsih (2022). "Implementasi Media Loose Parts untuk mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini : Jurnal on Early Childhood
- Ega Shabrina, (2020). "Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan *Loose Parts*"
- Ida Yuni Astuti, (2021). "Meningkatkan Kemampuan Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase di TK Aba

- Ngadipuro 1 Kab. Magelang Jawa Tengah dalam Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran
- Jane Grosia Akollo, (2023). "Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Teknik Kolase Berbahan Loleba : Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Khoirun Nisa, (2021). "Implementasi Penggunaan Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Jurnal Paradigma
- Laelasari, E., Windarsih, C. A., & Alam, S. K. (2022). Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Melalui Media Loose Parts Dalam Pembelajaran Daring. CERIA(Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 5(2), 122-130. <https://doi.org/10.22460/ceria.v5i2.9504>
- Luh Anggralia Purnama Dewi, (2020). "Pengaruh Teknik Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha
- Maghfuroh, L. (2020). Kolase Daun Kering Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Parasekolah. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 403–412. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i2.4480>
- Neng Riska Puspitasari, (2018). "Penggunaan Teknik Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini PAUD WARCIJAYA dalam Jurnal Kependidikan
- Nurfadilah, Nurmulina, & Amalia, R. (2020). Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 2(1), 224–230. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1193>
- Nur Halimah, (2016). "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok BJ Di TK ABA Ngoro-Ngoro Patuk Gunung Kidul". Skripsi. (UIN Yogyakarta)
- Pura, D. N., & Asnawati. (2019). Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kolase media serutan pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>
- Siti Darmiatun dan Farida Mayar (2019) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini" Sri Handayana, dkk (2019) dengan judul "Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Pekon Negeri Ratu 2 Pesisir Barat melalui Lukisan Teknik Kolase"
- Siti Darmiatun dan Farida Mayar (2019) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini" Sri Handayana, dkk (2019) dengan judul "Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Pekon Negeri Ratu 2 Pesisir Barat melalui Lukisan Teknik Kolase"
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2020). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 351–358. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>